



**Minat Siswa dalam Pembelajaran Penjas pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1
Telukjambe Barat Karawang**

Yusril Arfah Setiawan*¹, Abduloh², H. Nana Suryana Nasution³

¹Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

^{2,3}Dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Unsika Karawang

*Email: yusrilarfah@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 30 Agustus 2021

Direvisi: 27 September 2021

Dipublikasikan: September 2021

e-ISSN: 2089-5364

p-ISSN: 2622-8327

DOI: 10.5281/zenodo.5541056

Abstract:

This study aims to determine student interest in learning physical education during the COVID-19 pandemic at SMPN 1 Telukjambe Barat Karawang. The research method uses a survey method with a questionnaire or questionnaire in the google form. Based on the results of the study, it can be concluded that students' interest in learning physical education during the covid-19 pandemic at SMPN 1 Telukjambe Barat Karawang was in the "very high" category of 7.33%, "high" category of 20.67%, category "medium" was 43.33%, "low" category was 21.33%, and "very low" was 7.33%.). Based on the average value (mean), which is 126.18 students' interest in learning physical education during the covid-19 pandemic at SMPN 1 Telukjambe Barat Karawang, it is in the good "moderate" category with an average (mean) score of 126.18.

Keywords: Interest, Learning, Physical Education

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 seluruh dunia dihebohkan dengan suatu kejadian yang membuat seluruh warga negara di dunia menjadi resah, diakibatkan oleh virus corona (Covid-19). Wabah virus berawal dari Tiongkok, Wuhan, dan pada tanggal 30 januari 2020 WHO resmi

mengumumkan wabah virus corona atau Covid-19 sebagai keadaan darurat bagi kesehatan seluruh warga negara di dunia serta perlu perhatian internasional.

Pada bidang pendidikan, siswa terpaksa harus belajar dari rumah dengan melakukan pola pembelajaran jarak jauh (*Remote Teaching*)

(Kemendikbud, 2020). Pendidikan merupakan salah satu faktor yang penting untuk memajukan sebuah bangsa. Melalui pendidikan yang baik, diperoleh hal-hal baru sehingga dapat digunakan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam kondisi pandemi Covid-19 ini berdampak pada konsekuensi pembelajaran pada sektor pendidikan. Berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah seperti pembelajaran jarak jauh menjadi alternatif sebagai metode pembelajaran dalam jaringan (daring) dan pembelajaran luar jaringan (luring) tertuang pada surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 4 tahun 2020 dan nomor 15 tahun 2020. Pembelajaran cara daring ini bukanlah hal yang sangat baru, sudah terdapat teori-teori pendidikan dan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh. Pengembangan pedagogi untuk pembelajaran daring yang memanfaatkan teknologi dan makin pentingnya peran jaringan internet (*network*).

Pada siswa di SMP Negeri 1 Telukjambe Barat Karawang saat mengikuti kegiatan pembelajaran secara *daring* (dalam jaringan) atau *online* tidak memiliki minat belajar yang berlebihan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan misalnya, dari setiap pelaksanaan pembelajaran *daring* (dalam jaringan) yang dilakukan melalui aplikasi *zoom meeting* dan *classroom* tidak banyak siswa yang hadir mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung. Adapun siswa yang mengikuti pembelajaran melalui *zoom meeting* tersebut hanya sekedar hadir tetapi tidak banyak melakukan interaksi terkait materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. Peristiwa seperti ini dapat dilihat saat guru melakukan pembelajaran tatap muka melalui aplikasi *zoom meeting*.

KAJIAN TEORI

Pengertian Minat

Minat adalah suatu keinginan yang dimiliki oleh seorang individu dalam kondisi sadar. Minat juga menjadikan seseorang mendapatkan pengalaman, aktivitas, dan keterampilan dalam menyelesaikan permasalahan.

(Andita Febriyanto, 2021:38) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan tersebut.

(Septianingrum Sunaryo, 2016:23) Minat cenderung tertarik pada suatu objek atau sesuatu yang ada pada objek tersebut. Minat merupakan insentif yang kuat untuk mendorong seseorang untuk belajar dan dapat menambahkan kegembiraan untuk setiap aktivitas yang dilakukan. Minat juga merupakan keadaan psikologis yang dapat mempengaruhi proses belajar dan hasil belajar siswa. Kalau seseorang mempelajari sesuatu dengan penuh minat, maka diharapkan hasilnya akan lebih baik. Sebaliknya bila tidak berminat maka harapan untuk berhasil pasti sulit dilakukan. Salah satu prinsip dalam melaksanakan pendidikan adalah peserta didik secara aktif mengambil bagian dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan.

Bentuk-Bentuk Minat

Minat dapat berperan menjadi dua macam (Buchori dalam Nugroho, 2013: 11 – 12) yaitu:

a. Minat Primitif

Merupakan minat yang berkaitan dengan keadaan biologis, diantara kebutuhan pangan manusia, sosialisasi dan lainnya. Sehingga minat itu sendiri mempunyai kesadaran akan keperluan secara

langsung mampu mendorong seseorang untuk merasakan kepuasan.

b. Minat Kultural

Ialah minat yang kaitannya dengan keadaan sosial karena memiliki nilai yang lebih baik dibandingkan dengan minat primitif ataupun biologis.

c. Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar

Minat siswa terhadap pelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor. Siti Rahayu Haditono dalam Dwi Hari Subekti (2007:8) dalam jurnal (Andita Febriyanto, 2021) minat dipengaruhi oleh dua faktor:

1. Faktor dari dalam (Intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya
2. Faktor dari luar (eksterinsik) bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dorongan pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena didorong/dipaksa dari luar. Seperti: lingkungan, orang tua dan guru.

Pengertian Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani dan olahraga semakin hari semakin berkembang dengan semakin majunya perkembangan zaman. Manusia mengikuti dan menyeimbangkan olahraga yang semakin kompleks sesuai dengan kebutuhannya (Ardiyansyah, Abduloh, & Nasution, 2020). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada hakikatnya merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan

terpilih yang direncanakan sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spritual, sosial) dan pembahasan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang (Ibnu, Nasution, & Kurniawan, 2021).

(Rauf, 2019:30) mengemukakan Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.

H.J.S Husdarta (2015:3) pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu baik dalam fisik, mental, serta emosional.

Ruang Lingkup Pendidikan Jasmani

Rahayu, (2013: 18) mengungkapkan, ruang lingkup pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan sebagai berikut:

- a. Permainan dan Olahraga meliputi: olahraga tradisional, permainan, eksplorasi gerak, keterampilan lokomotor non-lokomotor, dan manipulative, atletik, kasti, rounders, kippers, sepak bola, bola basket, bola voli, tenis meja, tenis lapangan, bulu tangkis, dan bela diri, serta aktivitas lainnya.
- b. Aktivitas Pengembangan meliputi: mekanika sikap tubuh, komponen kebugaran jasmani, dan bentuk postur tubuh, serta aktivitas lainnya.

- c. Aktivitas Senam meliputi: ketangkasan sederhana, ketangkasan tanpa alat, ketangkasan dengan alat, dan senam lantai, serta aktivitas lainnya.
- d. Aktivitas Ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobic, serta aktivitas lainnya.
- e. Aktivitas Air meliputi: permainan di air, keselamatan air, keterampilan bergerak di air, dan renang, serta aktivitas lainnya.
- f. Pendidikan Luar Kelas meliputi: piknik/karyawisata, pengenalan lingkungan, berkemah, menjelajah, dan mendaki gunung.
- g. Kesehatan meliputi: penanaman budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perawatan tubuh agar tetap sehat, merawat lingkungan yang sehat, mencegah dan merawat cedera, mengatur waktu istirahat yang tepat dan berperan aktif dalam kegiatan P3K dan UKS. Aspek kesehatan merupakan aspek tersendiri dan secara implisit masuk ke dalam semua aspek.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 3) penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang terjadi dalam sebuah wilayah tertentu. Data yang terkumpul dikelompokkan menurut jenis, sifat dan kondisinya. Menjadi data yang lengkap, lalu dibuat kesimpulan. Metode penelitian ini metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner serta. Suharsimi Arikunto (2010: 312), metode survei adalah metode penelitian yang perlu jumlah subjek yang lumayan banyak, mempunyai maksud agar dalam pengumpulannya terdapat informasi atau pendapat secara luas mengenai status

gejala pada saat penelitian sedang berlangsung.

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Telukjambe Barat Karawang dengan total keseluruhan siswa dari kelas VII, VIII, IX dengan jumlah keseluruhan yaitu 592 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* ialah teknik pengambilan pada sampel yang memberikan peluang yang sama pada setiap unturnya (anggota) populasi untuk dapat dijadikan menjadi anggota sampel dengan menggunakan *Cluster Sampling (Area Sampling)* teknik yang diambil dalam memilih sampel apabila obyek yang akan dilakukan penelitian atau sumber data yang luas, misalnya seluruh siswa laki-laki disekolah tersebut dalam pengambilan sampelnya didasarkan pada populasi yang telah ditentukan (Sugiyono, 2014 :82-83).

Dari total populasi penelitian yang diambil berjumlah secara keseluruhan sebanyak 592 siswa yang terbagi dari 3 angkatan kelas VII, VIII, IX yang akan diambil untuk dijadikan sampel dalam penelitian hanya 150 siswa yang masing-masing dari angkatan kelas VII sebanyak 50 siswa, angkatan kelas VIII sebanyak 50 siswa, dan angkatan kelas IX sebanyak 50 siswa.

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk pengambilan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto 2006:160).

Instrumen pada penelitian ini terdiri dari minat siswa dalam pembelajaran jasmani. Instrumen penelitian minat belajar siswa berupa angket/kuesioner. Angket diperlukan dalam proses pengumpulan data minat belajar penjas siswa dengan angket tertutup dan skala yang bertingkat. Adapun yang dinamakan skala bertingkat berupa angka-angka yang disusun secara bertingkat dari yang terkecil hingga terbesar ataupun sebaliknya.

Pengukuran variabel menggunakan skala likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan-pernyataan yang diajukan baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif dinilai subyek Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket Minat Siswa

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-Ragu (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sumber : Nurul Citra Noviandini, 2012)

Tabel 2. Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal		Jumlah
			Positif (+)	Negatif (-)	
Survei Minat Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1 TelukJambe Barat Karawang	1. Dari Dalam	a. Perhatian	1,4, 6	2	4
		b. Kesehat	7,1 0	8,11	4
		c. Aktivitas	13, 15, 16, 18	14	5
	2. Dari Luar	a. Kemuda	21, 22	20,2 3	4
		b. Kesulita	25, 28, 30	26,2 9	5
		c.	33,	32	4

Peranan Guru	34,			
e.	37,	38		4
Peranan Orang Tua	40,			
f.	45,	44,5		5
Fasilitas	48,	0		
	49			
Jumlah				35

Data yang telah didapatkan kemudian perlu dilakukan analisis secara statistik deskriptif, maupun inferensial untuk terpenuhi keperluan pengujian hipotesis penelitian. Adapun gagasan yang digunakan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Analisis data dilakukan secara deskriptif bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum dari data yang meliputi total nilai, range, rata-rata, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum.
2. Analisis secara inferensial diperlukan agar dapat menguji hipotesis dari penelitian dengan menggunakan uji deskriptif persentase.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni :

- 1) Data hasil pengukuran masing-masing komponen kebugaran jasmani dimasukkan dalam kategori norma yang telah ada.
- 2) Menghitung presentase hasil tes dengan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

(Anas Sudjono, 2009:43)

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Sampel

Untuk menentukan minat siswa dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rumus yang digunakan

untuk menyusun kategori adalah sebagai berikut:

- 1 $X > M + 1,5 SD$ = Sangat Tinggi
- 2 $M + 0,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$ = Tinggi
- 3 $M - 0,5SD < X \leq M + 0,5 SD$ = Sedang
- 4 $M - 0,5SD < X \leq M - 0,5 SD$ = Rendah
- 5 $X \leq M - 1,5 SD$ = Sangat Rendah

Keterangan:

M = mean

SD = standar devinisi (Anas Sudjono, 2009)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga keadaan objek akan digambarkan sesuai dengan keadaan sesungguhnya yang diperoleh oleh peneliti. Kepada kepala sekolah SMP Negeri 1 Telukjambe Barat Karawang. Dan mendapatkan izin untuk menyebar angket / kuisiner berupa pernyataan, karena dalam keadaan wabah Covid -19 jadi pengambilan data ini dilakukan malalui google form. Angket yang digunakan diisi oleh responden sebanyak 150 siswa dari 592 polulasi siswa.

Tabel 3. Deskriptif Statistik Minat Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi Covid-19 di Smp Negeri 1 Telukjambe Barat Karawang

<i>STATISTIK</i>	
Mean	126,18
Median	126
Mode	130
Standard Deviation	10,18
Minimum	91
Maximum	153

Hasil analisis data statistik penelitian secara keseluruhan memperoleh nilai Mean sebesar 126,18, Median sebesar 126, Mode sebesar 130, Standar Deviation 10,18, Maximum sebesar 153. Kemudian hasil data statistik secara ideal dimasukan kedalam tabel distribusi frekuensi, maka data tingkat minat siswa dalam pembelajaran penjas pada masa pandemi

covid-19 di SMP Negeri 1 Telukjambe Barat Karawang sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Minat Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi Covid-19 di Smp Negeri 1 Telukjambe Barat Karawang

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	
			Absolut	%
1	$X > 141$	Sangat Tinggi	11	7,33%
2	$131 < X \leq 141$	Tinggi	31	20,67%
3	$121 < X \leq 131$	Sedang	65	43,33%
4	$111 < X \leq 121$	Rendah	32	21,33%
5	$X < 111$	Sangat Rendah	11	7,33%
Jumlah			150	100,00%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan minat siswa dalam pembelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Telukjambe Barat Karawang secara rinci terdapat 11 siswa (7,33%) dalam kategori sangat tinggi, 31 siswa (20,67%) dalam ketegori tinggi, 65 siswa (44,33%) dalam kategori sedang, 32 siswa (21,33%) dalam kategori rendah, 11 siswa (7,33%) dalam kategori sangat rendah. Frekuensi terbanyak terdapat pada kategori sedang, sehingga dapat disimpulkan minat siswa dalam pembelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Telukjambe Barat Karawang berkategori Sedang. Apabila digambarkan dalam bentuk diagram diperoleh sebagai berikut :



Gambar 1.1 Digram Batang Minat Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 1 Telukjambe Barat Karawang Secara Keseluruhan (Sumber : Data Hasil Penelitian)

Berdasarkan diagram diatas menunjukkan bahwa persentase pada minat siswa dalam pembelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Telukjambe Barat Karawang pada kategori “sangat tinggi” sebesar 7,33%, kategori “tinggi” sebesar 20,67%, kategori “sedang” sebesar 28,33%, kategori “rendah” sebesar 21,33%, dan kategori “sangat rendah” sebesar 7,33%..

Penelitian ini dengan judul “Minat Siswa Dalam Pembelajaran Penjas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 1 Telukjambe Barat Karawang” yang bertujuan untuk dapat mengetahui minat siswa dalam pembelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Telukjambe Barat Karawang. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada minat siswa dalam pembelajaran penjas dengan 8 indikator yaitu, perhatian, kesehatan, aktivitas, kemudahan, kesulitan, peranan guru, peranan orang tua, dan fasilitas. Adapun untuk populasi atau sampel dalam penelitian ini melibatkan siswa dari 3 angkatan yaitu kelas 7, kelas 8, dan kelas 9 dengan jumlah total 150 siswa dari seluruh angkatan.

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pada minat siswa dalam pembelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Telukjambe Barat Karawang masuk kategori “Sedang”.

Minat siswa dalam pembelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 dapat ditinjau dari seberapa besar perhatian, kesehatan, aktivitas, kemudahan, kesulitan, peranan guru, peranan orang tua, dan fasilitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan di masa pandemi sekarang ini dengan mengikuti kegiatan belajar secara *online* atau dirumah saja dengan mengandalkan jaringan serta kemauan yang tinggi.

Berdasarkan indikator minat siswa dalam pembelajaran penjas yang memiliki 8 indikator diantaranya yaitu, perhatian, kesehatan, aktivitas, kemudahan, kesulitan, peranan guru, peranan orang tua, dan fasilitas. Pada siswa SMP Negeri 1 Telukjambe Barat Karawang memiliki minat lebih berdasarkan “perhatian” sebesar 13%, “kesehatan” sebesar 13%, “aktivitas sebesar 15%, “kemudahan” sebesar 10%, “kesulitan sebesar 13%, “peranan guru sebesar 11%, “peranan orang tua” sebesar 12%, “fasilitas” sebesar 14% maka untuk minat siswa dalam pembelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Telukjambe Barat Karawang mempunyai minat yang lebih terhadap pembelajaran penjas berdasarkan indikator minat siswa dalam pembelajaran penjas “aktivitas” sebesar 15% karena lebih dominan dibandingkan dengan indikator lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan tentang minat siswa dalam pembelajaran penjas pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Telukjambe Barat, Kecamatan Telukjambe Barat, Kabupaten Karawang untuk minat siswa dalam pembelajaran penjas dalam

kategori “sedang” dengan mendapatkan skor rata-rata (*mean*) 126,18 dari keseluruhan data yang diambil pada siswa kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX sesuai dengan norma acuan penilaian.

Berdasarkan beberapa indikator dalam variabel minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 diantaranya adalah sebagai berikut ; perhatian sebesar 13%, kesehatan sebesar 13%, aktivitas sebesar 15%, kemudahan sebesar 10%, kesulitan sebesar 13%, peranan guru sebesar 11%, peranan orang tua sebesar 12%, dan fasilitas sebesar 14%. Maka pada minat siswa kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX di SMPN 1 Telukjambe Barat Karawang memiliki minat dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 yang lebih dari beberapa indikator minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat dipengaruhi oleh indikator aktivitas sebesar 15% lebih besar hasil persentasenya dibandingkan dengan indikator lainnya.

Dengan demikian pada minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 di SMPN 1 Telukjambe Barat Karawang dapat disimpulkan untuk minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani termasuk dalam kategori “sedang”. Pada minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 1 Telukjambe Barat Karawang mempunyai minat yang cukup pada saat proses pembelajaran pendidikan jasmani yang dilakukan pada masa pandemi covid-19. Dengan perolehan minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 termasuk dalam kategori “sedang” tentunya akan memberikan pembelajaran yang menarik serta interaktif karena secara keseluruhan siswa memiliki perhatian, kesehatan, aktivitas, kemudahan, kesulitan, peranan, peranan orang tua, dan fasilitas pada setiap proses pembelajaran pendidikan jasmani

yang dilakukan secara daring akan menghasilkan pembelajaran yang efektif dan maksimal.

Berdasarkan dari angket minat siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani pada masa pandemi covid-19 yang telah masing-masing siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMPN 1 Telukjambe Barat Karawang secara keseluruhan berada pada kategori “sedang” sebesar , 43,33% lebih besar persentasenya dibandingkan dengan kategori “sangat tinggi” sebesar 7,33%, “tinggi” sebesar 20,67%, “rendah” sebesar 21,33%, dan “sangat rendah” sebesar 7,33%.

DAFTAR PUSTAKA

- Andita Febriyanto. (2021). *Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Jaringan (Daring) Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smp Islam Az Zamir Kota Tangerang*. 02(01), 6.
- Anas Sudjono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Pt. Raja Gafindo Persada
- Anwar, H. (2018). *Survei Minat Belajar Mata Pelajaran Olahraga Dengan Mata Pelajaran Matematika Terhadap Siswa Smp Negeri Satap Palangka Kecamatan Sinjai Selatan*. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, (5).
- Husdarta. 2015. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta. Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Persepektif Guru Dan Siswa*. Bandung:
- Saputro, A. S. (2007). *Pengaruh Minat Belajar Siswa Pada Pelajaran Penjas Orkes Terhadap Hasi Belajar Penjas Orkes Siswa Sma Negeri Se-Kabupaten Batang Tahun 2007*. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 5.
- Septianingrum Sunaryo. (2016). *Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah*

- Istimewa Yogyakarta Skripsi. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, (June).
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/Jki.V1i1.265>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & Rnd*. Bandung. Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010) *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Andita Febriyanto. (2021). *Survei Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Jaringan (Daring) Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Smp Islam Az Zamir Kota Tangerang*. 02(01), 6.
- Ardiyansyah, S., Abduloh, & Nasution, N. S. (2020). Efektifitas Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Mts Persis 96 Garut. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(2), 121–130. Retrieved From <https://journal.unsika.ac.id/index.php/jlo> Jurnal
- Ibnu, D., Nasution, N. S., & Kurniawan, F. (2021). Survei Self Confidence Servis Bawah Dalam Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Smpn 2 Jayakarta. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.35706/Jlo.V2i1.3960>
- Rauf, A. (2019). *Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Universitas Negeri Makassar*.
- Septianingrum Sunaryo. (2016). Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Smp Negeri 2 Tempel Kab. Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta Skripsi. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, (June).